

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjadi agama mayoritas di Indonesia, tentu banyak cara untuk menyebarkan agama Islam. Bahkan di dalam kehidupan sehari-hari menjadi hal yang wajib bagi seorang muslim untuk menyampaikan pesan mengenai hal-hal yang bersifat positif, baik di pedesaan maupun di dalam lingkup perkotaan.¹ Banyak cara untuk menyebarkan agama Islam. Pada dasarnya penyebaran agama Islam di mulai melalui dakwah. *Da'wah* secara bahasa memiliki artian panggilan, seruan, ataupun ajakan. Di dalam pelaksanaannya seseorang yang mengajak atau menyerukan tentang dakwah di juluki dengan sebutan *da'i* dan orang yang menerima pesan dakwah atau seseorang yang di dakwahi memiliki julukan *mad'u*.² Di dalam menyampaikan pesan dakwah *Da'i* dapat menggunakan berbagai cara seperti dakwah secara langsung ataupun Dakwah dengan memanfaatkan berbagai media.

Dakwah sendiri bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama Islam yang bertujuan untuk mendorong dalam melakukan kegiatan mengenai kebaikan serta menjauhkan dari hal-hal yang munkar. Jadi dakwah merupakan ajakan kepada manusia untuk memperlihatkan jalan yang benar dan

juga sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan melalui Al-qur'an dan juga Hadist, untuk kebaikan serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.³ Di dalam penyampaiannya dakwah harus disampaikan secara jelas dan juga baik agar lebih mudah untuk di pahami oleh siapa saja. Meskipun memiliki berbagai unsur yang berbeda, namun pada hakikatnya dakwah memiliki tujuan yang sama yakni agar pesan yang di sampaikan bisa dengan mudah untuk respon dan juga di serap oleh *mad'u* secara baik.

Seperti yang sudah di jelaskan dalam .Q.S Al-Hijr ayat:94

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَاعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

¹Bagus sadewo, *Jurnal Dakwah Dalam Perspektif Ilmu Dakwah Kontemporer*, UIN Sultan Hasanudin Banten, 3, Diakses pada 18 Februari 2022 <https://osf.io/4g7nm/download/?format=pdf>

²Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Rajawali pers, 2012), 1

³Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 228

Artinya: *“Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang di perintahkan (kepadamu) dan berpalainglah dari orang yang musyrik”*.⁴

Surah ini memberikan penjelasan tentang dakwah yang harus dilakukan secara terang-terangan oleh nabi Muhammad dengan tidak memperdulikan pekataan orang-orang yang musyrik. Selain dari penjelasan surah di atas, masih banyak dalil yang menjelaskan mengenai kewajiban dari menyampaikan dakwah. Dalil lain yakni Seperti yang di jelaskan dalam .Q.S Al-Baqarah ayat 256 :

Artinya : *"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam): sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari pada jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah maha mendengari lagi maha mengetahui”*.⁵

Dari ayat di atas sudah di jelaskan mengenai penyampaian pesan dakwah cukuplah dengan menjelaskan serta menerangkan dan tidak di perbolehkan untuk menggunakan paksaan serta kekerasan, dalam ayat tersebut juga menjelaskan mengenai memohon doa hanya kepada tuhan dan hanya Allah lah yang berkehendak untuk mengabulkannya. Dengan tetap memenuhi syarat untuk memenuhi segala kewajiban serta tanggung jawab kepada allah dan selalu melakukan amalan amar ma'ruf nahi munkar.

Pada kegiatan penyampaian pesan dakwah tentu mengharuskan suatu grup/organisasi memiliki strategi yang mampu memberikan kelancaran untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuan, terdapat beberapa tahapan dalam strategi untuk menunjang keberhasilan dakwah yakni tahapan Perumusan, Implementasi, Evaluasi yang harus dilakukan sebuah grup/organisasi untuk dikatakan strategi berjalan dengan baik dan lancar.

Pesan dakwah memiliki artian untuk menjelaskan mengenai isi dari dakwah yang di lakukan. Baik melalui kata, gambar, lukisan, dan lain sebagainya. Seperti contohnya jika dakwah melalui lisan, maka sesuatu yang diucapkan oleh *da'i* itulah yang dinamakan pesan dakwah, selain itu bila menggunakan perbuatan maka contoh dari perbuatan itulah yang dapat di artikan sebagai pesan dakwah.

⁴<https://kalam.sindonews.com/ayat/94/15/al-hijr-ayat-94> Di akses pada 20 Februari 2022 pukul 14:45

⁵<https://www.tokopedia.com/s/quran/al-baqarah/ayat-256>. Diakses pada 20 februari 2022 pukul 14:30

Segala sesuatu yang bersifat baik dapat diartikan sebagai pesan dakwah jika di dalam penyampaiannya sesuai dengan ketentuan sumber utamanya yakni Al-qur'an dan juga Hadis. Dengan itu, seluruh pesan yang bertentangan dengan Al-qur'an dan Hadis tidak bisa di sebut sebagai pesan dakwah. Pada garis besarnya pesan dakwah di bedakan menjadi dua yakni, pesan utama (Al-qur'an-Hadis) serta pesan tambahan ataupun penunjang (selain Al-qur'an dan Hadis).⁶

Pada pembahasan ini mengenai media di dalam penyampaian pesan dakwah ini menggunakan tiga media yakni yang pertama, penggunaan media tradisional yang berupa alat musik angklung yang merupakan kebudayaan dari sunda, kemudian yang kedua, yakni dengan memanfaatkan media modern seperti yang kita ketahui di dalam penggunaan media ini dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang mampu di manfaatkan dengan baik seperti halnya penggunaan media digital *Youtube*, *Instagram* dan *Facebook*, kemudian media terakhir yakni perpaduan antara metode tradisional dan metode modern dimana menghubungkan antara ide dengan tetap menyampaikan pesan dakwah secara totalitas.⁷ hal inilah yang dilakukan oleh grup musik Angklung Sorban dalam menyampaikan pesan dakwahnya dengan memanfaatkan media yang ada agar seluruh kalangan masyarakat mampu menerimanya karna akses yang lebih mudah.

Berdasarkan jenisnya, Aminudin Sanwar dalam buku pengantar ilmu dakwah menjelaskan mengenai media dalam berdakwah di bagi menjadi enam yaitu yang pertama, dakwah melalui saluran lisan, yakni dakwah di lakukan secara langsung yang di sampaikan oleh *Da'i* kepada *Mad'u* nya. Yang ke dua, dakwah melalui saluran tertulis dengan memanfaatkan peralatan seperti brosur dan spanduk, yang ke tiga, yakni dengan dakwah menggunakan media visual seperti penggunaan seni lukis dan juga seni kaligrafi. yang ke empat, yakni menggunakan media saluran audio dimana penggunaan radio dan sumber suara lainnya. Yang ke lima, dengan dakwah melalui audio visual yang dapat di sampaikan melalui media seperti seni drama dan juga dengan pertunjukan wayang kulit. Dan media yang terakhir yang dapat di gunakan dalam berdakwah yakni

⁶Moh. Ali aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. (Jakarta:Kencana, 2004), 272-273.

⁷Masduki, Shabri Shaleh Anwar. *Filosofi Dakwah Kontemporer*(Riau:Pt.Indragiri Dot Com), 52

dengan media keteladanan dimana *mad'u* dapat meniru perbuatan baik dari *Da'i*⁸.

Selain penggunaan media yang penting dalam menunjang keberhasilan suatu proses dakwah tentu metode dalam menyampaikan pesan dakwah menjadi hal yang penting juga, adapun macam-macam metode dakwah sendiri dibagi menjadi tiga yakni Al-Hikmah, Al-Mau'iddzah Hasanah, dan Al Mujadalah. Metode merupakan cara *Da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah yang mudah diterima oleh *Mad'u* atau masyarakat.

Pesan dakwah juga memiliki karakteristik yang bersifat *universal* yang memiliki makna dan juga mencakup semua bidang di dalam kehidupan dengan tujuan untuk tetap diterima serta mudah untuk di pahami oleh semua manusia berakhlak.⁹ dimana dalam pesan tersebut harus tetap memperhatikan efek yang berkaitan dengan Akidah, Syari'ah, dan juga Akhlak.

Namun berkaitan dengan penelitian ini Kesenian merupakan cabang dari kebudayaan. Sedangkan kebudayaan sendiri merupakan bidang dari kehidupan. Karenanya fitrah dari kesenian itu juga berasal dari Tuhan.¹⁰ seperti halnya penggunaan kesenian wayang kulit dan juga gamelan yang merupakan kesenian dari kebudayaan jawa dalam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Sunan kalijaga sebagai salah satu contoh dari penyampaian pesan dakwah agar terkesan lebih menarik hsl itu juga sebagai acuan bagi Angklung Sorban dalam menyampaikan pesan dakwah melalui kesenian.

Selain itu, penggunaan lirik dan menyanyikan lagu-lagu religi juga menjadi salah satu bentuk maupun cara di dalam kegiatan menyampaikan pesan dakwah yang terkesan lebih inovatif serta kreatif. Lirik yang terkandung di dalam lagu-lagu religi memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan hidup manusia karna dapat mempengaruhi pola pikir untuk melakukan kegiatan yang bersifat positif dan bisa mengembangkan daya tarik masyarakat dengan adanya lagu-lagu religi tersebut. Karna lantunan lagu sekarang lebih sering digunakan dan terbilang ampuh karna pesan yang di sampaikan lebih mudah di terima.¹¹ dengan adanya hal ini tentunya membuat

⁸Abdul karim. *jurnal Dakwah Melalui Media:Sebuah tantangan Dan Peluang*. Stain Kudus, Vol. 4, No. 1 Juni (2016), 166-167, diakses pada 19 februari 2022,<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/2911/2082>

⁹Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. (Jakarta:Kencana,2004), 292

¹⁰Asep Saepul Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung:Pustaka Setia, 2003),

¹¹Ferdinan Achsani, Siti aminah Nur Laila, *Jurnal Pesan Dakwah Dalam Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza*. Jurnal Peradaban dan pemikiran islam, Vol. 3, No. 2,

para da'i (orang yang menyampaikan pesan dakwah) harus mampu berinovasi dengan memanfaatkan kemajuan pola pikir masyarakat terhadap cara menikmati sebuah lagu tersebut.

Lirik-lirik yang ada di dalam lagu religi merupakan karya sastra yang di gandungi oleh masyarakat . hal ini dikarenakan lirik-lirik lagu mempunyai daya tarik dari segi keindahan bahasa, tema dan susunan rangkaian kata dalam musiknya. Unsur seni yang di miliki oleh sebuah lirik atau alunan lagu mampu menggugah jiwa seseorang karena pada dasarnya setiap manusia mempunysi rasa keindahan.¹² lirik dalam lagu mampu mempengaruhi emosi jiwa seseorang, maka lirik lagu memiliki pengaruh dalam aspek kehidupan.

Perkembangan dan juga tumbuhnya Grup musik yang terjun di bidang keagamaan menjadikan kegiatan dalam berdakwah menggunakan media lagu dan juga musik lebih mudah untuk dikenal oleh masyarakat luas. Seperti halnya juga dengan Grup Angklung Sorban yang merupakan salah satu grup yang di dirikan oleh para pemuda-pemudi di desa Lempuyang, Wonosalam, Demak. yang meliputi anggota Anshor dan Banser dibawah naungan GP Ansor ranting Lempuyang, nama Sorban sendiri di ambil dari kata Ansor dan Banser yang di singkat menjadi (Sorban).

Dengan adanya grup angklung sorban ini menjadikan pemuda-pemudi di desa lempuyang kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak mampu menyampaikan pesan dakwah yang terdapat di dalam lantunan lagu religi yang mempunyai ciri khas dengan nuansa islami yang bersifat menenangkan jiwa serta menyejukkan hati dengan di iringi dengan aransemen dari musik yang menarik. Grup religi yang telah resmi terbentuk pada bulan Mei 2018 ini mampu menyampaikan pesan dakwah melalui lantunan lagu serta memadukan dengan kesenian musik agar lebih mudah untuk di terima masyarakat, Karna terdapat kesan hiburan di dalamnya. Grup yang terdiri dari 10 (Sepuluh) orang pemain inti ini merupakan salah satu grup musik yang menampilkan kesenian tradisional yang mengajak masyarakat untuk mengamalkan nilai-nilai islami.

Grup angklung sorban ini memiliki visi dan misi untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui media lantunan-lantunan lagu dan juga seni musik(nada) yang nantinya

Desember (2019), 125, diakses pada 20 Februari 2022
<https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/nalar/article/view/1435/1148>

¹²Yantos. *Jurnal Analisis Pesan_Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick*.
 Jurnal RISALAH Vol. XXIV, Edisi 2, November (2013), 17 Diakses pada 21 Februari
 2022 <https://media.neliti.com/media/publications/127675-ID-analisis-pesan-pesan-dakwah-dalam-syair.pdf>

pesan yang disampaikan mampu memberikan tambahan wawasan kepada pendengar serta masyarakat luas, berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Pesan Dakwah Dalam Lantunan Lagu Grup Angklung Sorban di Desa Lempuyang Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, agar menghindari luasnya makna dan pembahasan serta guna mempermudah penyusunan penelitian, maka peneliti hanya memfokuskan penelitian ini pada Strategi pesan dakwah dalam lantunan lagu yang di sampaikan oleh Grup Angklung Sorban di Desa Lempuyang Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Dimana penggunaan aransemèn musik atau nada serta pemilihan dari lantunan lagu yang akan menjadi hal yang penting di dalam penyampaian pesan dakwah yang di akan sampaikan oleh Grup Angklung Sorban.

Pada saat menentukan fokus penelitian dapat di lihat dari aspek strategi, metode, pelaku dan juga aktivitas serta respon dari masyarakat mengenai kegiatan penyampaian pesan dahwah melalui media lantunan lagu oleh Grup Angklung Sorban di desa Lempuyang Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas. Maka rumusan masalah atau fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi yang digunakan oleh grup Angklung Sorban Desa Lempuyang Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak dalam menyampaikan pesan dakwah?
2. Apa pesan dakwah yang disampaikan grup Angklung Sorban kepada mad'u/Masyarakat?
3. Bagaimana respon dari masyarakat mengenai dakwah yang dilakukan oleh Grup Angklung Sorban Desa Lempuyang Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan juga Rumusan masalah tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan grup Angklung Sorban di dalam Menyampaikan pesan dakwah
2. Untuk mendeskripsikan pesan dakwah yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban

3. Untuk menganalisis respon dari masyarakat mengenai dakwah yang dilakukan oleh grup Angklung Sorban.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan tambahan informasi serta pengetahuan bagi pembaca. Selain itu juga dapat di jadikan bahan referensi maupun rujukan untuk pertimbangan lebih lanjut mengenai penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Strategi Pesan Dakwah Dalam Lantunan Lagu Grup Angklung Sorban Di Desa Lempuyang Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak*.

2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa pihak yang dapat merasakan manfaat praktis yang bisa di rasakan secara langsung dengan adanya penelitian ini adalah:

a. Bagi mahasiswa

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta mampu menambah wawasan yang bermanfaat, khususnya dalam menyampaikan pesan dakwah menggunakan media lagu serta musik.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih kepada Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam hal pengembangan kajian dalam strategi penyampaian pesan pesan dakwah, khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

c. Masyarakat

Masyarakat dapat lebih mudah serta terbuka dalam menerima pesan dawah dengan menggunakan media lantunan lagu sholawat dan juga musik yang di tampilkan oleh Grup Angklung Sorban

d. Anggota dari Grup Angklung Sorban

Anggota dari Grup Angklung Sorban mampu menyampaikan pesan dakwah secara terang-terangan dan tanpa paksaan dengan menggunakan media musik serta lirik lagu.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan rangkaian penulisan tiap-tiap bab dalam proposal yang digunakan untuk mempermudah proses penelitian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari laporan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang digunakan yang sesuai dengan permasalahan. Seperti strategi, pesan dakwah, serta musik angklung. Selain itu juga berisikan kajian pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dianggap relevan dengan permasalahan yang terkait, serta berisi tentang kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat metode penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian, yang diantaranya berisi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN DATA

Bagian ini berisi tentang pembahasan yang meliputi Deskripsi objek penelitian, Pemaparan hasil penelitian yang meliputi: Strategi penyampaian Pesan dakwah, Media dakwah, Metode dakwah dan respon dari mad'u/masyarakat mengenai dakwah yang dilakukan oleh Grup Angklung Sorban Desa lempuyang Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

BAB V

Bagian ini berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan serta saran

DAFTAR ISI

Bagian ini berisikan sumber-sumber referensi yang digunakan oleh penulis dalam proses serta penulisan penelitian.